

## Penerapan Metode Guru Kunjung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perbandingan Di Kelas IV SDN 004 Batu Ampar Kota Batam

**Nur Aini**

Kepala SDN 004 Batu Ampar Kota Batam, Indonesia

Email : [nurainiuban@gmail.com](mailto:nurainiuban@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perbandingan dengan metode guru kunjung. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dalam rangka untuk melihat hasil belajar siswa dari kondisi pratindakan, siklus I dan II juga untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pra siklus adalah 46,6%, hasil siklus ke I rata-rata 73,3% dan hasil siklus II yaitu 86,6%. Dengan demikian dapat dinyatakan berhasil serta mencapai indikator yang ditentukan peneliti yaitu 80% ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode guru kunjung dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci** : *Guru Kunjung, Hasil Belajar Matematika*

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to improve students' learning outcomes in comparative material math subjects with the teacher's methods. This study consists of two cycles, in order to break the student's learning outcomes from pre-bullying conditions, cycles I and II also to find out the supporting factors and inhibition of student learning outcomes in comparative material mathematics subjects. The results showed that pre-cycle learning results were 46,6 %, cycle to I results averaged 73,2% and cycle II results were 86,6%. Thus it can be asked successfully and reach the indicator determined by the researcher, which is 80% completion. Based on the results of the study it can be concluded that the application of teacher methods increases learning outcomes. There are many types of data that are concluded to solve this research problem is to use the method of the visiting teacher by using the tanjun teacher method.*

**Keywords** : *Teacher Visiting, Learning Results of Mathematics*

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi antara siswa dan guru serta bahan ajar dalam suatu lingkungan belajar. dengan kata lain pembelajaran ialah kegiatan membantu siswa supaya bisa belajar dengan baik. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (Nurrita, 2018). Pembelajaran sebagai suatu proses berlangsung secara dinamis karena berbagai situasi dan kondisi yang berubah-ubah dan dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan (Mansyur, 2020). Tetapi bulan maret 2020 dunia mulai dilanda wabah *Covid-19* atau Corona. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Proses belajar mengajar pada saat kondisi pandemi ini menjadi sesuatu yang baru untuk para guru sebagai ujung tombak pada proses pembelajaran, oleh karena itu banyak guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan program pembelajaran. Pada era pandemi ini proses pembelajaran menjadi sangat kurang kondusif karena pelaksanaan proses pembelajaran tidak dengan tatap muka seperti biasanya, walaupun ada kebijakan pada beberapa sekolah yang melakukan KBM dengan tatap muka dengan melihat situasi dan kondisi dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pelaksanaan tata muka (PTM) dilakukan 1 hari dalam seminggu itupun hanya 2 jam dalam sekali tatap muka, sisanya kegiatan belajar dilakukan di rumah (BDR). Dengan belajar di rumah, baik guru maupun siswa masih sulit melakukan pembelajaran karena siswa tidak terpantau, waktunya tidak beraturan, banyak bermain, HP nya banyak digunakan bermain *game*, kurang semangat belajar, kurang motivasi dari teman, orang tuanya sibuk kerja, atau tugasnya dikerjakan oleh orang tua, tidak punya kuota, atau tidak punya HP sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pada masa darurat seperti ini maka guru harus pandai mencari solusi atau metode yang relevan. Permasalahan hasil belajar juga muncul pada kelas IV SDN 004 Batu Ampar Kota Batam, khususnya pada pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru

perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar (Nasution, 2017). Upaya dari guru saja tidak akan cukup, akan tetapi hasil belajar akan tercapai jika semua siswa memiliki aktivitas belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar (Utami, 2021). Guru memberikan peranan penting didalam pendidikan terutama didalam kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan belajar mengajar berhasil maka guru dituntut untuk menguasai dan memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar (Firmansyah, 2015).

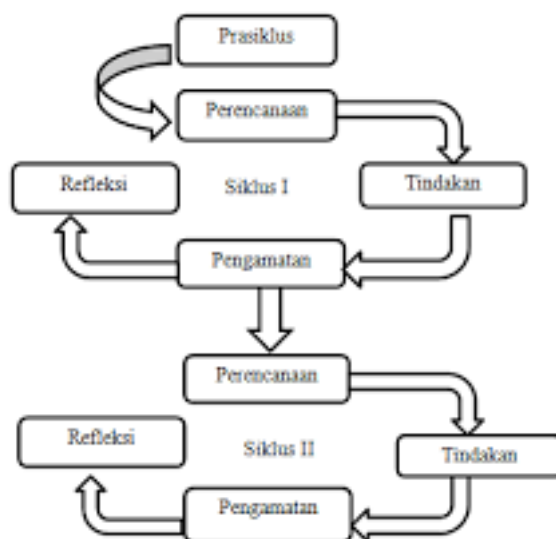
Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika saat pandemic covid-19 adalah penerapan guru kunjung. Konsep ini menjunjung penerapan protokol kesehatan, namun tetap dapat berkomunikasi serta kontrol secara lebih dekat terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran matematika materi perbandingan.

## **METODE**

Penelitian mengenai upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode Pembelajaran *Media Gambar* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 004 Batu Ampar merupakan penelitian tindakan kelas. Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu: Penelitian, memperlihatkan pada kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara serta aturan metodologi tertentu dalam mendapatkan informasi ataupun data yang berguna untuk peningkatan mutu serta hal yang menarik serta penting bagi peneliti: Tindakan, membuktikan pada suatu aktivitas yang terencana dengan tujuan khusus. Dalam penelitian ini berupa susunan siklus aktivitas bagi siswa kelas IV, dalam perihal ini tidak terikat pada penafsiran ruang kelas, namun dalam pengertian yang lebih khusus seperti yang sudah lama dikenal dalam aspek pembelajaran serta pengajaran yang diartikan dengan istilah kelas merupakan kelompok siswa pada waktu yang serupa saat mengikuti pelajaran dengan guru yang serupa pula.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan Guru Kelas di SDN 004 Batu Ampar, dalam penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan merupakan guru yang melaksanakan observasi sepanjang berlangsungnya tindakan merupakan peniliti serta observer yang menolong buat mengamati jalannya tindakan. Desain PTK yang digunakan dapat diamati

pada gambar 1. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat kejadian mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, motivasi, persepsi, tindakan secara holistic dan menggunakan cara penjabaran berupa kata serta deskripsi, pada suatu kondisi spesial yang alami serta menggunakan berbagai metode ilmiah.



**Gambar 1.** Desain Penelitian PTK

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Prasiklus*

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru kelas IV, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika tentang perbandingan dengan menggunakan metode penerapan guru kunjung. Berikut ini diuraikan gambaran perapan metode guru kunjung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran perbandingan, adapun tahapannya, pada tahap awal guru memberi motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran ini dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta bahan-bahan yang akan diperlukan. Pada tahap kedua, guru mengkondisikan siswa dengan membagi menjadi 2 kelompok. Kelas IV jumlah siswanya adalah 30 disini guru membagi kelompok belajar, masing-masing kelompok berjumlah 15 siswa. Pada tahap ketiga saat guru berkunjung kerumah salah seorang siswa, guru memberikan arahan, penjelasan kepada siswa tentang materi

pelajaran sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran matematika tentang perbandingan. Setelah dijelaskan guru membagikan latihan atau lembaran kerja yang harus dikerjakan oleh siswa. Ternyata hasilnya masih banyak yang belum mencapai KKM, secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil belajar Prasiklus

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata	55.1
2	Siswa yang tuntas	14 siswa
3	Siswa yang tidak tuntas	16 siswa
4	Prosentase tuntas	46.6%

Pada tahap pra siklus nilai siswa yang kurang dari KKM sebanyak 16 siswa dari 30 siswa (53,7% ) dan yang mencapai ketuntasan adalah 14 orang dari jumlah 30 siswa ( 46,6 % ),nilai rata-rata dari semua siswa adalah 55,1.

#### ***Siklus I, Tahap Kegiatan Awal***

Pada kegiatan awal guru menjelaskan tentang perbandingan agar anak siswa dapat memahami bagaimana membandingkan dua masalah seperti masalah perbandingan usia, panjang, pendek dan sebagainya. Syarat membandingkan menurut Raharjo M (2018).

#### ***Siklus I, Tahap Kegiatan inti***

Siswa bersama teman sekelompoknya mengerjakan soal latihan masing-masing yang disajikan oleh guru. Setelah beres mengerjakan guru mengumpulkan hasil kinerja siswa. Siswa yang belum mengerti diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.

#### ***Siklus I, Tahap Kegiatan Akhir***

Kegiatan akhir diawali dengan mengerjakan tugas evaluasi yang disediakan guru, menulis pekerjaan rumah, serta menjawab kuis yang disajikan guru sebelum pulang.

#### ***Siklus I, Hasil Belajar Siswa***

**Tabel 2.** Hasil belajar siklus 1

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata	70.1
2	Siswa yang tuntas	22 siswa
3	Siswa yang tidak tuntas	8 siswa
4	Prosentase tuntas	73.3%

Berdasarkan tabel 2, pada tahap siklus I nilai siswa yang kurang dari KKM sebanyak 8 siswa dari 30 siswa (26,7%) dan yang mencapai ketuntasan adalah 22 orang dari jumlah 30 siswa (73,3 %), nilai rata-rata dari semua siswa adalah 70,1.

### ***Siklus I, Tahap Refleksi***

Hasil pengamatan dalam siklus I peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran perbandingan perlu menghidupkan suasana segar tatap mukanya tidak di kelas tapi di Rumah bersama kelompok belajarnya. Agar kegiatan pembelajarannya menyenangkan siswa, guru, dan para orang tua. Berdasarkan temuan yang didapat pada siklus I serta hasil analisis yang diperoleh, maka dalam penyusunan RPP pada siklus II yang harus lebih diperhatikan adalah, mendengarkan penjelasan guru secara seksama serta memahaminya, serta menghafalkan rumus perbandingan antara yang dikurangi atau yang ditambahkan perbandingannya sampai mengerti dan faham ketika mengerjakan soal latihan.

### ***Siklus II, Tahap Kegiatan Awal***

Pada tahap ini, diawali dengan siswa mengerjakan soal yang disediakan oleh guru sebagai pretes untuk mengecek kembali daya ingat serta pemahaman siswa pada pelajaran matematika tentang perbandingan tanpa bimbingan guru. Semua siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara baik.

### ***Siklus II, Tahap Kegiatan inti***

Guru menjelaskan kembali tentang perbandingan dengan masalah yang sama dilanjutkan menjelaskan kembali dengan masalah yang berbeda tapi tetap menggunakan rumus yang sama. Guru memberi penguatan serta kesimpulan: “jika ditanyakan berapa perbandingan antara a dan b maka angka sebenarnya dua-duanya harus dibagi dengan angka yang sama atau disederhanakan”. “Jika ditanyakan berapa jumlah sebenarnya maka angka dalam perbandingan ditambahkan dan dijadikan sebagai pembagi dari masing-masing perbandingan “

### ***Siklus II, Tahap Kegiatan Akhir***

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir pada siklus ke II. Kegiatan berupa guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Materi yang diajarkan berupa materi perbandingan sebagai bagian dari proses penelitian yang dilakukan. Kegiatan ditutuo dengan siswa melaksanakan evaluasi yang disediakan guru.

## *Siklus II, Hasil Belajar Siswa*

**Tabel 3.** Hasil belajar siklus 2

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata	80.7
2	Siswa yang tuntas	26 siswa
3	Siswa yang tidak tuntas	4 siswa
4	Prosentase tuntas	86.6%

Pada tahap siklus II nilai siswa yang kurang dari KKM sebanyak 4 siswa dari 30 siswa (13,4%) dan yang mencapai ketuntasan adalah 26 siswa dari jumlah 30 siswa (73,3 %), nilai rata-rata dari semua siswa adalah 80,7. Hasil dapat diamati secara rinci pada tabel 3.

### *Siklus II, Tahap Refleksi*

Selama pembelajaran berlangsung siswa merasa senang karena materi perbandingan sudah dipahami dan berada di luar kelas jadi agak bebas tapi tetap dalam pengawasan guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang diperoleh dari siswa pada prasiklus, sebagian besar siswa belum memahami perhitungan perbandingan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh yaitu hanya 14 siswa yang telah mencapai KKM atau 46,6%, sedangkan 16 siswa (53,7%) masih belum mencapai KKM. Pada siklus 1 telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai dan melampaui KKM ada 22 atau 73,3%, dan 8 siswa atau 36,4% siswa belum mencapai KKM. Nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus 1 mengalami peningkatan walaupun masih ada siswa walaupun masih ada yang belum mencapai target.

Pada siklus 2 terdapat peningkatan yang lebih tinggi. Nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 26 siswa atau 86,6 % dan 4 siswa atau 13,4 % siswa belum mencapai target. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prasiklus hanya 55,1, namun pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 70,1, sedangkan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 80,7. Dengan demikian dari jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang memuaskan dari prasiklus hingga siklus 2, peningkatan paling baik adalah pada siklus

2 dan peneliti tidak perlu mengadakan penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini, memberikan informasi bahwa Guru kunjung memberikan pengaruh yang positif dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perbandingan. Pelaksanaan PTK secara kolaboratif membuktikan hasil penelitian tersebut. Keberadaan guru kunjung memberikan alternatif kegiatan pembelajaran saat pandemic covid-19, kondisi ini menjaga interaksi dan tetap dapat menjaga protocol kesehatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan. Rata-rata hasil belajar siswa di atas KKM. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 46,6 %, pada sisklus 1 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 73,3%, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang tinggi dengan nilai rata-rata 86,6%. Indikator keberhasilan prasiklus terdiri dari : prasiklus sebanyak 16 siswa, Siklus 1 sebanyak 8 siswa dan Siklus 2 sebanyak 4 siswa yang belum mencapai KKM. Sehingga peneliti tidak harus mengadakan penelitian lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D. (2015). {engaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Utami, K. B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Realistik Untuk Siswa Kelas VII SMPN 24 Padang. *Ekasakti Educational Journal*, 1(1), 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/eej.v1i1.168>